
Urgensi Merek Bagi Pengembangan Umkm Di Desa Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang

Henilia¹⁾ | Sri Istiawati²⁾

^{1,2)}Universitas Amir Hamzah

henilia87@yahoo.co.id | sriistiawati1962@gmail.com

Abstrak: Desa Hamparan Perak merupakan salah satu desa yang ada di wilayah kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang , yang memiliki potensi usaha tempe. Produk yang dihasilkan antara pelaku usaha yang satu dengan yang lain hampir tidak memiliki perbedaan, sehingga konsumen tidak dapat membedakan pemilik dari produk tersebut. Begitu pula dalam mengembangkan usaha nya masih sangat minim. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada para pelaku usaha untuk dapat memberikan merek pada produk yang dihasilkan , bagaimana merek dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2016 serta memberikan pengetahuan pentingnya merek sebagai salah satu strategi pemasaran dapat mengembangkan usahanya secara efektif dan efisien, sehingga para pelaku UMKM ini dapat mengembangkan usahanya menjadi lebih berkembang dan maju. Metode pelaksanaan kegiatan dengan memberikan penyuluhan, tanya jawab.. Antusiasme peserta dalam kegiatan pengabdian ini sangat tinggi, terlihat dari keaktifan para peserta di dalam mengikuti kegiatan dan di dalam mengajukan pertanyaan - pertanyaan..

Kata Kunci: Merek, Pengembangan UMKM, Desa Hamparan Perak

Pendahuluan

Pemasaran produk suatu usaha melalui merek atau brand memiliki peran yang sangat penting bagi kelancaran dan peningkatan perdagangan barang atau jasa. Merek atau brand adalah suatu nama , istilah, tanda, simbol, desain, atau kombinasi dari semuanya yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi suatu barang atau jasa dari satu penjual atau sekelompok penjual dan untuk membedakannya dari kompetitor lain (Kotler dan Keller 2012).

Esensi sebuah merek tidak hanya sebatas untuk memperkenalkan sesuatu kepada orang lain atau dikenal oleh orang lain. Lebih dari itu esensi merek menggambarkan makna seberapa kokoh suatu ketekunan, seberapa yakinnya tentang relevansi abadi, seberapa dan seberapa mampu suatu merek dalam mengubah dan mengarahkan perilaku seseorang.

Fungsi utama dari sebuah merek adalah konsumen dapat mencirikan suatu produk yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dibedakan dari produk perusahaan lain yang sejenis atau yang mirip yang dimiliki oleh pesainnya. Nama merek yang kuat akan berpengaruh pada peningkatan pembelian oleh konsumen pada jangka panjang.

Seiring dengan semakin pesatnya persaingan dalam dunia perdagangan barang dan jasa akhir - akhir ini, maka tidak heran jika merek memiliki peranan yang sangat penting untuk dikenali sebagai tanda suatu produk tertentu di kalangan masyarakat. Namun hal ini tidak dilakukan oleh para pelaku usaha yang ada di Desa Hamparan Perak.

Desa Hamparan Perak yang merupakan salah satu dari desa yang ada di wilayah kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang, yang sebagian dari masyarakatnya memiliki home industri. Produk yang dihasilkan antara pengusaha yang satu dengan yang lain terkadang memiliki

persamaan, sehingga konsumen yang membelipun tidak dapat membedakan pemilik dari produk tersebut. Begitu pula untuk mengembangkan usaha sangatlah sulit, karena banyaknya hambatan – hambatan yang dihadapi seperti kekurangan modal, kurang trampil, kinerja keuangan yang kurang baik dan sebagainya. Hal ini terjadi juga pada para pelaku UMKM di Desa Hampan Perak. Produk yang dihasilkan memiliki kesamaan atau sejenis sehingga sulit membedakan produk sesama pelaku UMKM, pelaku UMKM juga kurang memahami pentingnya merek sebagai strategi pemasaran serta bagaimana merek merupakan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam UU No. 20 Tahun 2016 tentang merek. Adapun sebagian pelaku membuat merek sendiri tetapi belum mendaftarkannya sebagai HaKI.

Berdasarkan kenyataan dan permasalahan tersebut, tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Bisnis Universitas Amir Hamzah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini berorientasi pada pentingnya pemberian merek baik dari tinjauan hukum dan strategi pengembangan Merek bagi UMKM di Desa Hampan Perak Dusun V kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

Realisasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan analisis situasi di lapangan. Tim pengabdian pada masyarakat mengumpulkan data informasi yang dibutuhkan dengan menggali potensi pada objek yang sekiranya perlu dikembangkan, serta mengidentifikasi berbagai permasalahan yang sedang dialami melalui observasi di lapangan dengan pendekatan interview langsung dengan pelaku usaha.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Hampan Perak, Dusun V Kecamatan Hampan Perak dengan peserta sebanyak 20 (dua puluh) orang dan metode kegiatan yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Sebagai nara sumber dalam pelatihan ini adalah tim Pengabdian Pada Masyarakat Fakultas Bisnis Universitas Amir Hamzah dengan mengikutsertakan mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Amir Hamzah. Adapun tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM di Desa Hampan Perak Dusun V Kecamatan Hampan Perak tentang pentingnya Merek baik dalam strategi pemasaran maupun sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HaKi).

Target dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dari peserta tentang pentingnya Merek bagi pelaku UMKM di Desa Hampan Perak Dusun V Kecamatan Hampan Perak.

Hasil

Sebagaimana tema yang diangkat dalam pengabdian ini adalah pentingnya pemberian merek dan strategi pengembangan usaha pada pelaku UMKM di Desa Hampan Perak, maka penyampaian materi pentingnya merek sebagai strategi pemasaran dalam kegiatan ini diharapkan mampu mengarahkan kepada para pelaku usaha untuk dapat membuat merek pada produk yang dihasilkan dan mampu mengembangkan usahanya.

Merek merupakan kemampuan perusahaan memilih nama, logo, symbol, paket desain atau atribut lain yang dapat mengidentifikasi produk sehingga membedakan produk tersebut dari pesaingnya.

Merek bermanfaat sebagai penanda suatu barang atau jasa untuk membedakan dengan barang atau jasa lainnya. Manfaat lainnya dari merek adalah sebagai representasi atas reputasi produk dan penghasil dari produk barang atau jasa yang dimaksud. Adapun manfaat dari merek, adalah :

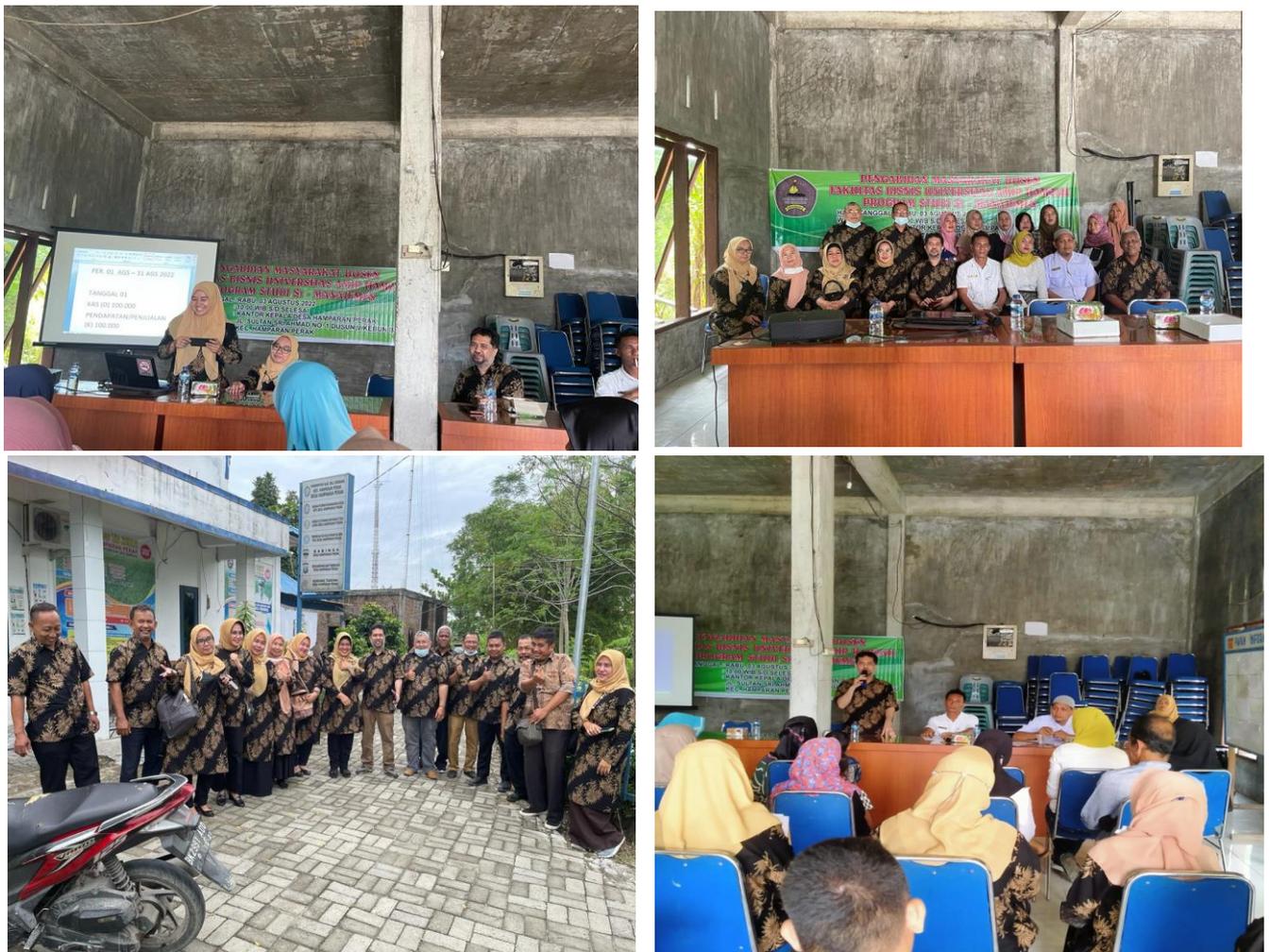
1. Sebagai alat promosi perusahaan.
2. Perlindungan terhadap produk dan jasa.
3. Hak eksklusif merek.
4. Mencegah aksi pembajakan merek dan penggunaan tanpa hak.

5. Sebagai pembeda dengan produk perusahaan lain.

Undang – Undang No. 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis menyatakan bahwa Merek adalah Tanda yang dapat ditampilkan secara grafis berupa gambar, logo, nama, kata, huruf, angka, susunan warna, dalam bentuk 2 dimensi dan/atau 3 dimensi, suara, hologram, atau kombinasi dari 2 atau lebih unsure tersebut untuk membedakan barang dan atau jasa yang diproduksi oleh orang atau badan hukum dalam kegiatan perdagangan barang dan/atau jasa. Merek juga merupakan ciri khas atau pembeda dari suatu produk usaha yang sejenis.

Keberadaan merek yang sudah didaftarkan kemudian ada pihak lain yang meniru atau membuat kegiatan yang mengatasnamakan merek tersebut maka pemilik merek dapat melakukan tindakan hukum untuk melindungi produknya.

Salah satu strategi bagaimana bisnis dapat cepat berkembang adalah melakukan kerja sama. Masalahnya, tidak semua pihak mau bekerja sama apabila produk yang dihasilkan tidak memiliki legalitas; dalam hal ini adalah merek. Keuntungan apabila merek produk sudah terdaftar, Anda dapat mengajukan kerja sama seperti mendapatkan peluang waralaba, *franchinse*, ekspor, dan lainnya.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pengabdian kepada masyarakat

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dengan Tema Urgensi Merek bagi Pengembangan UMKM di Desa Hampan Perak Dusun V Kecamatan Hampan Perak pada hari sabtu tanggal 5 Agustus 2022 dimulai pukul 09.00 WIB s/d 12.00 Wib dan dilanjutkan pukul 13.30 s/d 15.30 WIB di Aula Desa Hampan Perak Dusun V dengan peserta sebanyak 20 orang dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dua materi yaitu Merek sebagai Strategi Pemasaran dan Merek sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HaKi) Pengabdian masyarakat ini dinilai sangat positif dan bermanfaat, karena sangat relevan dengan kebutuhan. Hal ini dapat dilihat dengan antusiasme peserta dalam sesi tanya jawab dan meningkatnya pemahaman peserta tentang pentingnya merek sebagai strategi pemasaran maupun sebagai HaKi.

Ucapan Terimakasih (Optional)

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. LPPM UNHAM selaku koordinator pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Dekan Fakultas Bisnis Universitas Amir Hamzah
3. Kepala Desa Hampan Perak dan para pelaku usaha home industri di Desa Hampan Perak Kecamatan Hampan Perak.

Daftar Pustaka

- Husein, Martani. 1993. Pengembangan Usaha Berskala Usah Kecil di Indonesia.
- Indriyo Gitosudarmo. 1996. Pengantar Bisnis Modern Edisi 2, PT. BPF, Yogyakarta.
- Jannah, R., Putri, B. G. Y., Samsudin, S., Rahman, Y. A., & Nuriadi, N. (2021). Promosi Dan Pemasaran Dalam Pengembangan Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah Desa Jango Kecamatan Janapria. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1).
- Jupri, A., Prasedya, E. S., Rozi, T., Septianingrum, N., Difani, I., & Sarjoni, S. (2021). Pentingnya Izin PIRT terhadap UMKM di Kelurahan Rakam untuk Meningkatkan